

ANALISIS PENERAPAN TARGET COSTING SEBAGAI SISTEM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI: *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*

Virni Sagita^{1*}, Riyan Dika Pratama², Ade Setiawan Sapitra³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

¹sagitavirni868@gmail.com, ²riann20mi@gmail.com, ³adesetiawansapitra@gmail.com

Received: 25-10-2025

Revised: 14-11-2025

Approved: 25-12-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan target costing sebagai sistem pengendalian biaya produksi melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan SLR terhadap 26 artikel ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2023–2025 dan relevan dengan topik target costing, cost management, serta pengendalian biaya produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan target costing terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi biaya dan profitabilitas perusahaan pada berbagai sektor, baik manufaktur, jasa, maupun UMKM. Metode ini membantu perusahaan dalam menetapkan harga jual berdasarkan kondisi pasar, kemudian menyesuaikan biaya produksi agar laba tetap sesuai target. Selain itu, efektivitas target costing meningkat ketika dikombinasikan dengan metode Activity-Based Costing (ABC), value engineering, atau continuous improvement untuk mengidentifikasi aktivitas yang tidak bernilai tambah serta memperbaiki proses produksi. Simpulan penelitian ini bahwa target costing tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian biaya yang reaktif, tetapi juga sebagai strategi manajemen biaya yang proaktif, adaptif, dan berorientasi jangka panjang dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan perusahaan.

Kata Kunci: *Target Costing, Pengendalian Biaya, Efisiensi Produksi, Cost Management, Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di era globalisasi kontemporer, persaingan bisnis yang sangat ketat telah meningkat. Perusahaan akan berjuang untuk melakukan pekerjaan dengan baik (Karisma et al. 2023). Perusahaan-perusahaan dituntut untuk selalu berinovasi agar supaya dapat bertahan dan berkembang. perusahaan harus mampu menyesuaikan strategi produksinya untuk memenuhi kebutuhan pasar (Maknun et al. 2023; Hasanah et al. 2025). Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana memproduksi barang dengan biaya yang serendah mungkin tanpa mengorbankan kualitas dan mutu produk (Samana et al. 2023). Perusahaan yang tidak adaptif terhadap perubahan biaya dan preferensi pasar akan mengalami penurunan daya saing (Purnama et al. 2023). Di tengah tekanan ini, sistem pengendalian biaya menjadi isu sentral dalam strategi manajemen perusahaan.

Perusahaan harus memahami dengan tepat proses pembiayaan karena biaya adalah salah satu faktor yang mempengaruhi laba. Ini karena perusahaan memiliki kemampuan untuk memaksimalkan keuntungan sambil mengurangi biaya produksi. (Lakaina et al. 2023). Salah satu bagian penting dari manajemen biaya adalah sistem pengendalian biaya produksi, yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses produksi sesuai dengan anggaran dan target. (Tangka et al. 2023). Tanpa adanya sistem pengendalian biaya yang efektif, perusahaan dapat menghadapi risiko pemborosan, inefisiensi, dan deviasi anggaran yang merugikan. Pengendalian biaya juga membantu perusahaan dalam mengukur kinerja produksi serta mengambil keputusan yang lebih tepat berbasis data biaya aktual dan standar (Malluka et al. 2023). Untuk menghindari pemborosan biaya selama proses produksi, tujuan utama pengendalian biaya produksi adalah untuk memaksimalkan penggunaan sumber ekonomi.

Salah satu fenomena perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menarik adalah perusahaan manufaktur, karena memainkan peran penting dalam perekonomian

negara (Amanda & NR. 2023; Yuniar & Andayani. 2024). Fenomena yang sering terjadi yaitu, adanya tekanan biaya produksi yang semakin meningkat akibat fluktuasi harga bahan baku, kenaikan upah tenaga kerja, dan kompleksitas rantai pasok global (Dilasari et al. 2023). Beberapa kasus menunjukkan bahwa kegagalan dalam mengelola biaya telah menyebabkan perusahaan mengalami kerugian bahkan kebangkrutan. Sebaliknya, perusahaan yang berhasil menerapkan strategi pengendalian biaya secara efektif mampu mempertahankan keberlangsungan usaha dan daya saing pasar (Lakaina et al. 2023). Hal ini sejalan dengan teori *cost management* yang menekankan pada pencapaian efisiensi dan efektivitas biaya dalam proses produksi. Fenomena inilah yang mendorong perlunya pendekatan pengendalian biaya yang tidak hanya bersifat reaktif, tetapi juga strategis dan inovatif, yaitu dengan menggunakan metode target costing.

Menerapkan pengendalian biaya target dalam pengendalian biaya produksi adalah salah satu langkah internal yang dilakukan untuk meningkatkan efisiensi. (Maknun et al. 2023). Target costing adalah suatu sistem untuk mendukung proses pengurangan biaya dalam tahap pengembangan dan perencanaan produk tertentu, perubahan modal secara penuh ataupun perubahan modal secara teratur (Purnama et al. 2023). Sistem target costing berperan penting dalam membantu manajemen memantau dan mengurangi biaya produksi agar mencapai target yang ditetapkan (Samana et al. 2023; Hasanah et al. 2025). Perusahaan menggunakan target biaya untuk mengurangi semua biaya dari semua biaya sebelumnya. Tujuan dari penerapan target biaya ini adalah untuk memastikan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang paling besar tanpa menaikkan harga jualnya (Tangka et al. 2023; Hasanah et al. 2025).

KAJIAN LITERATUR

Teori Cost Management

Teori Cost Management (manajemen biaya) adalah serangkaian proses untuk merencanakan, mengelola, dan mengendalikan biaya dalam suatu organisasi atau proyek, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan profitabilitas. Teori ini mendukung pentingnya penetapan biaya yang rasional dan perencanaan biaya sejak awal proses operasional. Teori ini menunjukkan bahwa biaya harus dikendalikan secara horizontal, melibatkan seluruh fungsi dan departemen, bukan hanya bagian keuangan atau produksi. Oleh karena itu, teori cost management mendorong keterlibatan lintas fungsi dalam perencanaan dan evaluasi biaya. Prinsip ini menjadi dasar bagi penerapan metode biaya yang lebih terintegrasi.

Sistem Pengendalian Manajemen

Mulyani. (2020) Sistem pengendalian manajemen adalah upaya yang dilakukan oleh sebuah organisasi untuk melakukan langkah-langkah pengawasan agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Salah satu contoh sistem pengendalian manajemen adalah sistem yang menggunakan teknologi untuk mengumpulkan informasi dan mengukur kinerja sumber daya keuangan, manusia, fisik, dan organisasi itu sendiri secara keseluruhan (Sagara. 2021). Salah satu komponen yang membantu manajemen mengarahkan organisasi ke arah yang diinginkan adalah sistem pengendalian manajemen.

Pengendalian Biaya Produksi

Tangka et al. (2023) mendefinisikan biaya standar adalah tolak ukur untuk

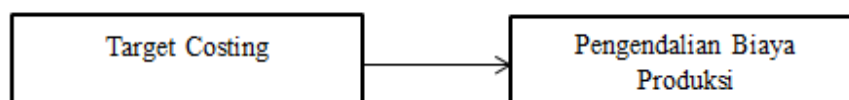
kegiatan produksi di perusahaan setelah biaya diterapkan. Standar ini kemudian diterapkan untuk mengendalikan biaya produksi sehingga penyimpangan biaya produksi yang merugikan Perusahaan dapat dengan cepat diidentifikasi dan diperbaiki. *Lakaina et al. (2023)* Menyatakan Biaya yang muncul sebagai hasil dari fungsi produksi dikenal sebagai biaya produksi. Fungsi produksi adalah proses mengubah bahan mentah menjadi produk akhir yang dapat dijual (*Lakaina et al. 2023*). Biaya produksi terdiri dari biaya langsung dan tidak langsung. Pengawasan bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik adalah bagian dari pengendalian biaya produksi (*Sari & Purwanti. 2025*).

Target Costing

Menurut *Tangka et al. (2023)* Biaya target, juga disebut sebagai biaya sasaran, adalah strategi di mana bisnis menetapkan harga jual untuk produk atau jasa baru dan kemudian membuat produk tersebut dengan biaya produksi yang cukup rendah sehingga mereka dapat memberikan margin keuntungan yang sesuai. (*Karisma et al. 2023*) Pada tahap perencanaan, target biaya digunakan untuk mendorong departemen desain dan produksi untuk menemukan cara yang lebih efisien untuk membuat produk dengan kualitas yang sama atau lebih baik. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa produk dapat dibuat dengan biaya yang telah disetujui dan menghasilkan keuntungan yang diinginkan (*Maknun et al. 2023*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan meninjau, mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang relevan secara sistematis untuk memperoleh pemahaman komprehensif terhadap penerapan target costing sebagai sistem pengendalian biaya produksi. Pendekatan SLR dipilih karena sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian secara mendalam melalui bukti empiris yang telah dipublikasikan oleh peneliti lain, sekaligus memastikan bahwa hasil penelitian ini bersifat obyektif, transparan, dan dapat direplikasi (*Dilasari et al., 2023*; *Hasanah et al., 2025*). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR). Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena penerapan target costing dalam konteks manajemen biaya produksi dari berbagai perspektif dan sektor industri.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Melalui SLR, peneliti mengidentifikasi pola, kecenderungan, serta kesamaan hasil temuan dari studi-studi terdahulu untuk memperoleh kesimpulan konseptual yang lebih kuat (*Maknun et al., 2023*; *Lakaina et al., 2023*). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi ilmiah seperti jurnal nasional terakreditasi Sinta, jurnal internasional, serta prosiding yang relevan. Sumber utama pengumpulan data berasal dari portal akademik seperti Google Scholar dan Garuda Ristekdikti dengan menggunakan kata kunci “target costing”, “pengendalian biaya produksi”, dan “cost management”. Rentang waktu publikasi yang ditinjau adalah tahun 2023 hingga 2025, untuk memastikan kebaruan dan relevansi data terhadap

dinamika industri manufaktur dan jasa terkini. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh artikel ilmiah yang membahas penerapan target costing dalam sistem pengendalian biaya produksi. Berdasarkan hasil pencarian awal, diperoleh 26 artikel ilmiah yang memenuhi kriteria umum topik dan periode publikasi. Dari populasi tersebut, peneliti kemudian melakukan proses seleksi sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sumber data secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian (Tangka et al., 2023). Adapun kriteria inklusi yang digunakan meliputi:

- 1) Artikel membahas penerapan *target costing* dalam konteks pengendalian biaya produksi.
- 2) Artikel diterbitkan antara tahun 2023–2025.
- 3) Artikel berasal dari jurnal yang terindeks Sinta atau jurnal internasional bereputasi.
- 4) Artikel tersedia dalam format lengkap dan menyajikan data hasil penelitian, baik kualitatif maupun kuantitatif.

Setelah melalui proses penyaringan berdasarkan abstrak, isi, dan kesesuaian konteks, seluruh 26 artikel dinyatakan layak menjadi bahan analisis dalam penelitian ini. Proses SLR dalam penelitian ini mengikuti tahapan menurut Kitchenham (2004), yang terdiri dari empat langkah utama, yaitu:

- 1) Identifikasi dan Formulasi Pertanyaan Penelitian (Research Question):
Pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas penerapan target costing sebagai sistem pengendalian biaya produksi dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan?”
- 2) Pencarian Literatur (Literature Search):
Peneliti melakukan pencarian data melalui basis data Google Scholar dan Garuda dengan menggunakan kombinasi kata kunci: “target costing”, “pengendalian biaya produksi”, “cost control”, “activity-based costing”, dan “value engineering.”
- 3) Seleksi Literatur (Screening and Eligibility):
Dari total hasil pencarian 85 artikel, dilakukan seleksi awal berdasarkan judul dan abstrak. Setelah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 26 artikel yang relevan untuk direview.
- 4) Ekstraksi dan Sintesis Data (Data Extraction and Synthesis):
Setiap artikel yang terpilih kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi: (a) konteks penelitian, (b) metode yang digunakan, (c) hasil utama penerapan target costing, dan (d) kontribusi penelitian terhadap sistem pengendalian biaya produksi. Proses sintesis dilakukan dengan pendekatan tematik (thematic synthesis) untuk menemukan pola hubungan antar temuan, seperti pengaruh target costing terhadap efisiensi biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap utama:

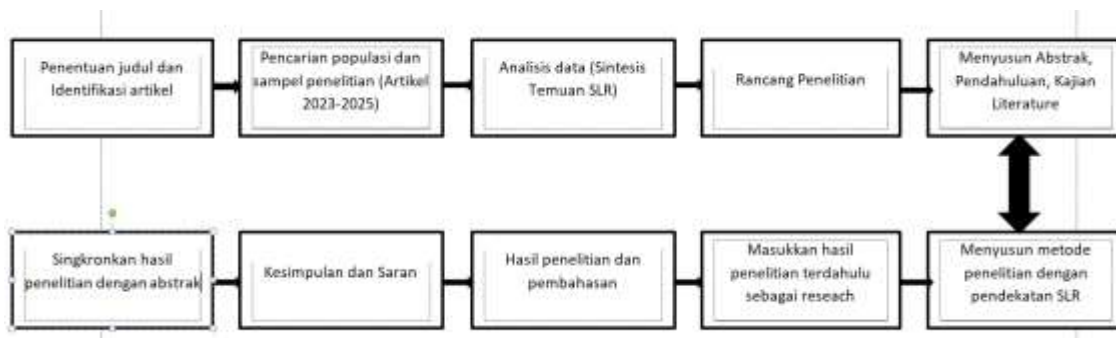
- 1) Reduksi Data, yaitu menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan informasi dari 26 artikel sesuai dengan tujuan penelitian.
- 2) Klasifikasi Tematik, yaitu mengelompokkan hasil penelitian terdahulu ke dalam tema-tema utama, seperti efektivitas target costing, kombinasi dengan Activity-Based Costing, dan pengaruh terhadap laba perusahaan.
- 3) Sintesis Naratif (Narrative Synthesis), yaitu menggabungkan hasil-hasil temuan menjadi kesimpulan konseptual yang menggambarkan

kecenderungan umum penerapan target costing sebagai alat pengendalian biaya produksi di berbagai sektor.

Untuk menjaga keabsahan hasil penelitian, dilakukan validasi temuan dengan cara *triangulasi sumber* dan *peer review*. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan temuan dari berbagai artikel dengan konteks yang berbeda (misalnya sektor manufaktur, jasa, dan UMKM). Selain itu, hasil sintesis juga dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan rekan peneliti untuk memastikan interpretasi data tidak bias dan tetap konsisten dengan tujuan penelitian. Secara ringkas, alur penelitian SLR ini dapat digambarkan dalam lima tahap utama, yaitu:

- 1) Identifikasi masalah dan perumusan pertanyaan penelitian,
- 2) Penentuan kriteria seleksi literatur,
- 3) Pengumpulan data sekunder dari artikel ilmiah,
- 4) Analisis dan sintesis hasil penelitian terdahulu, dan
- 5) Penyusunan kesimpulan serta rekomendasi.

Alur ini memastikan bahwa setiap tahap dilakukan secara terstruktur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.



Gambar 2. Gambar Alur Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang ditulis oleh Octaviani & Setyaningsih (2022) Analisis Implementasi Target Costing sebagai Optimalisasi Laba Batara Batik Banyuwangi disebut sebagai Analisis Implementasi Target Costing. Untuk membantu perusahaan mempersiapkan diri untuk meningkatkan keuntungan bisnis mereka, penelitian ini bertujuan untuk mengurangi biaya produksi. Data untuk studi deskriptif kualitatif ini dikumpulkan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan mengindikasikan bahwa penetapan target biaya dapat menjadi dasar untuk perkiraan biaya produksi yang lebih presisi dan mendukung inisiatif tambahan yang dirancang untuk meningkatkan proyeksi keuntungan perusahaan melalui minimalisasi biaya yang dikeluarkan selama siklus produksi. Dalam penelitian Indriani dkk (2019) melakukan analisis Studi deskriptif kualitatif di UKM Hidup Baru Steel pada tahun 2017 ini berfokus pada analisis implementasi *target costing* dalam perencanaan biaya produksi untuk meningkatkan keuntungan. Tujuan utamanya adalah untuk memaksimalkan keuntungan. Menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini mengumpulkan rincian profil perusahaan, kegiatan bisnis, metode produksi, dan biaya manufaktur. Temuan menunjukkan bahwa penerapan metode *target costing* dapat menurunkan biaya produksi dan meningkatkan keuntungan.. Biaya target membantu UKM Hidup Baru Steel mencapai target keuntungan, yang mencakup 11,79% dari penjualan.

Erviqa dkk (2022) dalam sebuah studi yang berjudul Analisis. membuat tujuan untuk biaya produksi tangki air tekstil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengklasifikasikan biaya produksi tangki air di UD-KBS. Penemuannya didasarkan pada analisis komparatif penerapan target yang jauh lebih efisien pada harga produksi biaya produksi perusahaan: biaya produksi tangki air RP 1.400.000 untuk 500 LT.

Target costing merupakan salah satu metode strategis dalam manajemen biaya yang diterapkan perusahaan dengan cara terlebih dahulu menetapkan harga jual produk berdasarkan kondisi pasar serta ekspektasi konsumen. Setelah itu, perusahaan menentukan batas maksimal biaya produksi agar tetap memperoleh laba sesuai target yang diinginkan. Pendekatan ini berlawanan dengan metode tradisional yang menghitung biaya produksi lebih dulu, lalu menambahkan margin keuntungan di atasnya. Menurut Karisma dkk (2023), penggunaan target costing sangat relevan diterapkan di era persaingan global modern, di mana perusahaan dituntut mampu beradaptasi dengan fleksibilitas tinggi serta menjaga efisiensi tanpa menurunkan kualitas produk yang dihasilkan. Sejumlah hasil studi menunjukkan keunggulan target costing dalam meningkatkan efisiensi biaya sekaligus profitabilitas perusahaan. Marpaung dkk (2023) mengembangkan kombinasi pendekatan target costing dengan Activity-Based Costing (ABC) untuk memperoleh estimasi biaya yang lebih akurat. Penelitian mereka di industri manufaktur membuktikan bahwa integrasi metode ini mampu mendeteksi aktivitas-aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dan tersembunyi dalam komponen biaya overhead. Dengan demikian, perusahaan lebih mudah menetapkan target biaya produksi yang sesuai dengan kemampuan dan daya saing pasar. Tidak hanya perusahaan manufaktur besar, UMKM pun mendapatkan manfaat dari penerapan target costing. (Sidik dan Nugroho, 2023) mencatat bahwa UMKM Sinar Terang Awning berhasil menurunkan biaya produksi sebesar 5,92% setelah mengadopsi target costing yang didukung perbaikan desain produk. Temuan ini membuktikan bahwa target costing bersifat fleksibel dan dapat diterapkan di berbagai skala bisnis. (Saleh dkk 2023) di Yango Bakery juga melaporkan hasil serupa, di mana perusahaan mampu mengendalikan biaya bahan baku dan tenaga kerja tanpa menurunkan kualitas produk, sehingga margin laba tetap terjaga.

Penerapan target costing juga dirasakan manfaatnya oleh industri manufaktur berskala menengah. Penelitian (Kristianita dkk 2023) di PT Multi Food Manado menyatakan bahwa metode ini berhasil menurunkan biaya bahan baku secara signifikan dan sekaligus mempertahankan efisiensi overhead pabrik. Pencapaian ini memungkinkan perusahaan untuk mengurangi total biaya produksi tanpa harus memangkas volume produksi atau kualitas produk, sehingga laba bersih perusahaan meningkat. Di sektor jasa, target costing terbukti efektif diterapkan. (Zulfa dan Norsita, 2024) meneliti penerapan target costing di PT Inko Networks dan menemukan adanya efisiensi biaya sebesar 3,6% disertai kenaikan laba sebesar 12%. Keberhasilan ini didukung oleh penerapan value engineering pada proses produksi dan layanan jasa, di mana perusahaan rutin melakukan evaluasi desain produk dan sistem kerja agar lebih ekonomis tanpa menurunkan fungsi atau kepuasan pelanggan. Purnama dan Martadinata (2023) juga mencatat keberhasilan penerapan target costing berbasis value engineering di CV Dewi Starindo, perusahaan furnitur. Hasilnya, perusahaan mampu mengurangi biaya produksi hingga Rp 43 juta melalui penyederhanaan desain produk, penggunaan bahan baku lokal sebagai substitusi, serta perbaikan sistem produksi. Temuan ini memperkuat bahwa target costing lebih efektif bila dikombinasikan dengan metode continuous improvement seperti value engineering

atau kaizen costing.

Selain pada biaya bahan baku dan tenaga kerja, target costing juga efektif dalam mengendalikan biaya overhead pabrik. (Malluka dkk 2023) menunjukkan bahwa di UD Rante Tondon, penerapan metode ini meningkatkan laba perusahaan hingga 25% berkat pengendalian terhadap biaya listrik, sewa alat, dan pemeliharaan mesin, yang sebelumnya menjadi penyumbang utama biaya overhead. Pengelolaan overhead ini sangat penting mengingat overhead seringkali sulit dikendalikan dengan metode tradisional. Di industri konstruksi, Bancin dkk (2023) dalam penelitiannya di UD Era Jaya mencatat bahwa target costing mampu menurunkan biaya produksi sebesar 9–13%. Pencapaian tersebut didukung oleh perencanaan harga bahan bangunan yang ketat, kontrol pemakaian material, serta pengoptimalan tenaga kerja. Ini membuktikan bahwa target costing bukan hanya cocok untuk industri manufaktur, tetapi juga relevan untuk proyek-proyek konstruksi. Penelitian oleh Rahmasania dan Dahtiah (2022) memperkuat keunggulan target costing dibanding metode konvensional. Namun, mereka menegaskan bahwa efektivitas metode ini akan lebih maksimal apabila didukung oleh sistem ABC yang dapat mengalokasikan biaya overhead dengan lebih tepat. Tanpa dukungan sistem biaya aktivitas, estimasi biaya aktual cenderung meleset, sehingga target biaya sulit tercapai.

Dari perspektif jangka panjang, (Giselawati dkk 2023) meneliti pengaruh target costing terhadap laba bersih PT Fajar Surya Wisesa Tbk periode 2018–2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan target costing mampu menjaga stabilitas laba perusahaan, meskipun terjadi fluktuasi harga bahan baku. Hal ini menegaskan bahwa target costing tidak hanya sebagai alat pengendalian biaya, tetapi juga strategi manajemen laba jangka panjang. Al-Kawaz dkk (2023) dalam penelitian internasionalnya menemukan bahwa integrasi target costing dengan time-driven ABC mampu memberikan estimasi waktu dan biaya produksi lebih efisien. Dengan dasar waktu sebagai parameter alokasi overhead, perusahaan dapat lebih responsif terhadap perubahan harga bahan baku dan permintaan pasar. Kondisi ini sejalan dengan kebutuhan industri 4.0 yang menuntut kecepatan dan efisiensi tinggi dalam proses produksi. Lebih lanjut, Wikipedia, (2025) menjelaskan bahwa value engineering menjadi faktor penentu keberhasilan penerapan target costing. Proses ini berfokus mencari alternatif desain, material, atau metode produksi agar biaya produksi sesuai target tanpa mengurangi kualitas dan fungsi produk. Teknik seperti zero-look analysis dan teardown analysis kerap diterapkan perusahaan untuk mendeteksi potensi efisiensi tersembunyi dalam proses produksi mereka

KESIMPULAN

Bahwa penerapan target costing terbukti efektif sebagai sistem pengendalian biaya produksi yang mampu meningkatkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan di berbagai sektor, baik manufaktur, jasa, maupun UMKM. Metode ini memungkinkan perusahaan menetapkan harga jual berdasarkan kondisi pasar dan kemudian menyesuaikan biaya produksi agar tetap menghasilkan laba sesuai target. Penerapan *target costing* mendorong kolaborasi lintas fungsi antara bagian desain, produksi, dan keuangan dalam upaya menekan biaya tanpa menurunkan kualitas produk. Selain itu, efektivitasnya semakin tinggi bila dikombinasikan dengan pendekatan *Activity-Based Costing*, *value engineering*, atau *continuous improvement*, yang membantu mengidentifikasi aktivitas tidak bernilai tambah dan memperbaiki efisiensi proses produksi. Dengan demikian, *target costing* bukan hanya berperan sebagai alat

pengendalian biaya yang reaktif, tetapi juga sebagai strategi manajemen biaya yang proaktif, adaptif, dan berorientasi jangka panjang dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Kawaz, A. A., & al., et. (2023). Integrasi Time-Driven ABC & Target Costing di Industri Tekstil. *Forum Scientiae Oeconomia*, 11(1).
- Amanda, T. T., & NR, E. (2023). Dampak Pertumbuhan Laba, Struktur Modal dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *JEA*, 5(1), 12–24.
- Bancin, M., & al., et. (2023). Efektivitas Target Costing di UD Era Jaya. *Gej*, 5(1).
- Dilasari, A. T., Pramukti, A., & Pelu, M. F. A. (2023). Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(3), 151–163.
- Erviqa, A., Yulianta, Parmuji, & Fahrozi, R. (2022). *Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi Tangki Air Fiber (Studi Kasus Pada UD Karya Bersama Fiberglass di Cibinong Kabupaten Bogor)*. 2.
- Giselawati, R., & al., et. (2023). Laba PT Fajar Surya Wisesa Tbk 2018-2021. *JICAB*, 8(1).
- Hasanah, N. A., Kusuma, I. C., & Didi. (2025). Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Laba Pada PT . Maleo Rachma Indo Abadi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 12(2), 1301–1317.
- Indriani, C., Taufiq, A., & Rahmi, A. (2019). Analisis Penerapan Target Costing Dalam Perencanaan Biaya Produksi Untuk Peningkatan Laba Pada UKM Hidup Baru Steel Tahun 2017. *Jurnal Unpak: Jurnal Universitas Pakuan*. <http://eprints.unpak.ac.id/id/eprint/1651>
- Karisma, E., Utami, E. U. S., & Karunia, A. (2023). Penerapan Target Costing Dalam Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt Cahaya Timur Garmino The Application Of Target Costing In Controlling Production Costs At Pt Cahaya Timur Garmino. *Jurnal Riset Akuntansi*, 15(2), 123–134.
- Kristianita, S., & al., et. (2023). Penerapan Target Costing pada PT Multi Food Manado. *Emba*, 11(3).
- Lakaina, R. K., Sabijono, H., & Mintalangi, S. (2023). Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Dalam Upaya Meningkatkan Laba Pada Cv Feljen Jaya Di Kota Manado. *Jurnal Riset Akuntansi*, 18(2), 88–97.
- Maknun, M., Pramukti, A., & Pelu, M. F. A. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Evaluasi Peran Target Costing dalam Manajemen Biaya Produksi (Studi Kasus CV GRV Interior). *Journal of Management & Business*, 6(2), 465–478.
- Malluka, P. J., & al., et. (2023). Pengendalian Biaya Overhead di UD Rante Tondon. *Emba*, 11(2).
- Malluka, P. J., Sabijono, H., & Rondonuwu, S. (2023). Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Laba Pada Ud.Rante Tondon Di Manado. *Emba*, 11(2), 527–536.
- Marpaung, T., & al., et. (2023). Implementasi Activity Based Costing dalam Target Costing. *Innovative: Journal of Accounting*, 7(1).
- Mulyani, S. (2020). *Konsep Dasar Sistem Pengendalian*. 1–38.
- Octaviani, N. M. L., & Setyaningsih, N. D. (2022). *Analisis Implementasi Target Costing Sebagai Optimalisasi Laba Pada Batara*. 7, 26–33.
- Purnama, M., Hamzah, Z. Z., Rukmana, H. S., & Pratiwi, T. (2023). Analisis Penerapan

- Target Costing Pengendalian Biaya Produksi Drone Pt Famindo Inovasi Teknologi. *Jurismata*, 5(2), 169–180.
- Purnama Sari, I., & Martadinata, F. (2023). Efisiensi Biaya Mebel CV Dewi Starindo. *JJA*, 13(2).
- Rahmasania, R., & Dahtiah, N. (2022). Perbandingan Target Costing dan ABC. *JRAK*, 7(2).
- Sagara, Y. (2021). *Sistem Pengendalian Manajemen*.
- Saleh, F., & al., et. (2023). Optimalisasi Biaya Produksi Yango Bakery. *JIMB*, 11(3).
- Samana, H. S. K., Walandouw, S. K., & Maradesa, D. (2023). Penerapan Target Costing Sebagai Pengendalian Biaya Produksi Pada CV . Anugerah Alam Mineral di Poso Sulawesi Tengah Application Target Costing As Cost Control Production On CV . Anugerah Alam Mineral in Poso , Central Sulawesi. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, 7(4), 307–314.
- Sari, I. R., & Purwanti. (2025). *Penerapan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis*. 01(03), 287–290.
- Sidik, H., & Nugroho, R. (2023). Efisiensi Biaya Produksi di UMKM Sinar Terang Awning. *Akunesa*, 13(2).
- Tangka, V. K., Ilat, V., & Weku, P. (2023). Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Upaya Sistem Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt Multi Food Manado. *Emba*, 11(3), 1318–1325.
- Wikipedia. (2025). *Return on Investment*.
https://en.wikipedia.org/wiki/Return_on_investment
- Yuniar, G. T., & Andayani, S. (2024). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Profitability terhadap Earnings Quality. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(2), 4306–4315.
- Zulfa, A., & Norsita, D. (2024). Target Costing dan Value Engineering pada PT Inko Networks. *JRMA*, 14(1).